

ABSTRAK

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni dalam mengelola sumber daya yang ada. Munculnya manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) atau personalia merupakan pengakuan terhadap pentingnya satuan tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang vital bagi pencapaian tujuan organisasi, pemanfaatan berbagai fungsi dan kegiatan personalia untuk menjamin bahwa mereka digunakan secara efektif dan bijaksana agar bermanfaat bagi organisasi dan masyarakat.

pelatihan berarti suatu perubahan yang sistematis dari *knowledge*, *skill*, *attitude*, dan *behaviour* yang terus mengalami peningkatan yang dimiliki oleh setiap karyawan dengan itu dapat mewujudkan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam pemenuhan standar sdm yang diinginkan.

kinerja merupakan output yang menjadi ukuran terhadap kerja karyawan. Kinerja berhubungan dengan prestasi kerja yang dihasilkan karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelatihan terhadap kinerja dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di divisi sumber daya-AE (RE) PT. Dirgantara Indonesia (Persero). Sampel penelitian ini sebanyak 34 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Instrumen di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner data demografi, kuesioner pelatihan, dan kuesioner kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berada pada kategori yang baik. selanjutnya berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan divisi sumber daya-AE (RE) PT. Dirgantara Indonesia (Persero) sebesar 41,9%. Oleh karena itu, PT. DI perlu mempertahankan pelatihan yang diberikan namun ada beberapa elemen-elemen yang masih kurang perlu ditingkatkan agar mampu meningkatkan kinerja karyawan PT. DI terutama karyawan divisi sumber daya-AE (RE).

Kata kunci: Pelatihan, Kinerja.